

**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DAN MODERASI
BERAGAMA TERHADAP SIKAP KONTRA RADIKALISME
SISWA DI SMAN 2 PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SITI NUR LULUK SAMARRA

NIM. 5220032

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DAN MODERASI
BERAGAMA TERHADAP SIKAP KONTRA RADIKALISME
SISWA DI SMAN 2 PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SITI NUR LULUK SAMARRA

NIM. 5220032

Pembimbing:

Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag.

NIP. 19750211 199803 2 001

Dr. Slamet Untung, M. Ag.

NIP. 19670421 1996603 1 001

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI NUR LULUK SAMARRA
NIM : 5220032
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DAN
MODERASI BERAGAMA TERHADAP SIKAP
KONTRA RADIKALISME SISWA DI SMAN 2
PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP SIKAP KONTRA RADIKALISME SISWA DI SMAN 2 PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Maret 2023

Yang menyatakan



SITI NUR LULUK SAMARRA
NIM. 5220032

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : SITI NUR LULUK SAMARRA

NIM : 5220032

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Semester : VI (enam)

Judul Tesis : PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DAN
MODERASI BERAGAMA TERHADAP SIKAP
KONTRA RADIKALISME SISWA DI SMAN 2
PEKALONGAN

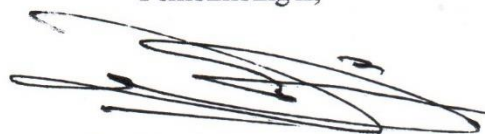
Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 30 Maret 2023

Pembimbing II,



Dr. Slamet Untung, M. Ag
NIP. 19670421 1996603 1 001



Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M. Ag
NIP. 19750211 199803 2 001


LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SITI NUR LULUK SAMARRA
NIM : 5220032
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DAN
MODERASI BERAGAMA TERHADAP SIKAP
KONTRA RADIKALISME SISWA DI SMAN 2
PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M. Ag Pembimbing I		03 / 2023 / 04
2	Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag Pembimbing II		03 / 2023 / 04

Pekalongan, 30 Maret 2023

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : SITI NUR LULUK SAMARRA

NIM : 5220032

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DAN MODERASI
BERAGAMA TERHADAP SIKAP KONTRA RADIKALISME
SISWA DI SMAN 2 PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M. Ag.
2. Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag.

yang telah diujikan pada hari Senin, 10 April 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 10 Mei 2023

Sekretaris Sidang,

Dr. FAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.
NITK. 19820110202001D1030

Ketua Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

Dr. MOCHAMAD ISKARIM, S.Pd.I, M.Sl.
NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji Utama,

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Direktur,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DAN MODERASI BERAGAMA
TERHADAP SIKAP KONTRA RADIKALISME SISWA DI SMAN 2
PEKALONGAN

Nama : SITI NUR LULUK SAMARRA
NIM : 5220032
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



(.....)

Sekretaris :
Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.



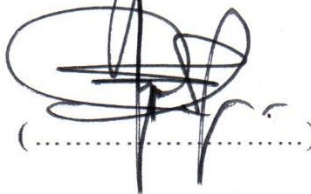
(.....)

Penguji Utama :
Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag



(.....)

Penguji Anggota :
Dr. MOCHAMAD ISKARIM, S.Pd.I, M.SI.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 10 April 2023

Waktu : Pukul 13.00-14.30 WIB.
Hasil/ nilai : 85 / A-
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk,

1. Abah dan Amah saya tercinta yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati saya yang paling dalam.
2. Kakak-kakak yang saya sayangi yang selalu membantu ketika saya mengalami kesulitan.
3. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
4. Sahabat-Sahabat saya yang tidak mungkin disebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
5. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu. Semoga ilmu yang mereka berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.
6. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas

MOTTO

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ

”Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (islam).

Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat.”

(QS. Al-Baqarah: 256)

ABSTRAK

Siti Nur Luluk Samarra, NIM. 5220032. 2023. Pengaruh Pendidikan Islam dan Moderasi Beragama terhadap Sikap Kontra Radikalisme Siswa di SMAN 2 Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Hj. Susminingish, M. Ag. (2) Dr. H. Slamet Untung, M. Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Moderasi Beragama, Sikap Kontra Radikalisme.

Radikalisme masih menjadi persoalan serius di Indonesia. Kondisi ini bisa dilihat dari berbagai kasus gerakan radikalisme di dunia pendidikan yang menyoar pada peserta didik dan perlu ditangani oleh *stakeholder* sekolah. Pembekalan tentang pendidikan Islam dan moderasi beragama dapat melahirkan peserta didik yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial dan peduli terhadap sesama tanpa melihat dari golongan dan agama mereka serta ideologi apa yang dianutnya. Hal ini bertujuan agar paham radikalisme surut dan pelaku tindak radikalisme tidak menjalar ke pribadi yang lain. Dari upaya di atas diharapkan memberikan pengaruh dalam membentuk sikap kontra radikalisme di kalangan peserta didik. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pendidikan Islam berpengaruh terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan? 2) Bagaimana moderasi beragama berpengaruh terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan? 3) Bagaimana pendidikan Islam dan moderasi beragama berpengaruh secara simultan terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan?

Tujuan penelitian adalah : 1) Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Pendidikan Islam terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan. 2) Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Moderasi beragama terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan. 3) Untuk menganalisis secara simultan bagaimana pengaruh Pendidikan Islam dan Moderasi Beragama terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode asosiatif kausal pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu ; 1) Dari uji parsial t menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 4,798 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,798 > 2,007$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis Ha1 diterima; 2) Data yang didapatkan dari uji t menunjukkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 5,321 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,321 > 2,007$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha2 diterima, 3) Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 dan F_{hitung} sebesar 67,466. Artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($61,776 > 3,18$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha3 diterima, adapun pengaruh tersebut sebesar 69,7%. Sedangkan sisanya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang dalam penelitian ini tidak dibahas.

ABSTRACT

Siti Nur Luluk Samarra, NIM. 5220032. 2023. The Influence of Islamic Education and Moderation on Students' Counter Radicalism Attitudes at SMAN 2 Pekalongan. Thesis of Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate Program of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Prof. Dr Hj Susminingish, M. Ag. (2) Dr H. Slamet Untung, M. Ag.

Keywords: *Islamic Education, Religious Moderation, Counter Radicalism Attitude.*

Radicalism becomes a serious problem in Indonesia. This condition can be seen from various cases of radicalism actions in the world of education that target students and need to be addressed by school stakeholders. Debriefing on Islamic education and religious moderation can produce students who actively participate in social activities and care about others regardless of their group and religion and what ideology they adhere to. This study aims to make radicalism decrease and the perpetrators of radicalism do not spread to other individuals. These above efforts are expected to have an influence in forming the attitude of counter-radicalism among students. The formulation of the problems of this research are: 1) How does Islamic education influence the counter-radicalism attitudes of students at SMAN 2 Pekalongan?; 2) How does religious moderation influence the counter-radicalism attitudes of students at SMAN 2 Pekalongan; 3) How do Islamic education and religious moderation simultaneously influence the counter-radicalism attitudes of students at SMAN 2 Pekalongan?

The research objectives are to analyze an influence of: 1) Islamic Education on the counter-radicalism attitude of students at SMAN 2 Pekalongan. 2) religious moderation on the counter-radicalism attitude of students at SMAN 2 Pekalongan. 3) Islamic Education and Religious Moderation on the counter radicalism attitude of students at SMAN 2 Pekalongan. The type of research is quantitative with causal associative methods on certain populations and samples. The sampling technique was conducted by random sampling. Data collection techniques employed observation, questionnaire and documentation methods using Multiple Linear Regression test.

The research findings revealed that; 1) The partial t-test shows the results of the t_{count} value of 4,798 and a significance value of 0,00. This means that t_{count} is greater than t_{table} ($4,798 > 2,007$), and the significance value is less than 0,05 ($0,00 < 0,05$). Thus, it can be concluded that the H_{a1} is accepted, 2) The data obtained from the t-test shows the results of the t_{count} value of 5,321 and a significance value of 0,000. This means that the t_{count} value is greater than t_{tabel} ($5,321 > 2,007$), and the significance value is less than 0,05 ($0,00 < 0,05$). Thus, it can be concluded that the H_{a2} is accepted, 3) The test results show a significance value of 0,00 and F_{count} amounted to 67,466. This means that the significance value is less than 0,05 ($0,00 < 0,05$) and F_{count} is greater than F_{tabel} ($61,776 > 3,18$). Thus, it can be concluded that the H_{a3} is accepted, while its effect is 69,7%, and the remaining is 30,3%. These are influenced by other variables that are not discussed in this study.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “ **Pengaruh Pendidikan Islam dan Moderasi Beragama terhadap Sikap Kontra Radikalisme Siswa di SMAN 2 Pekalongan** ” sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Bapak Dr. Sigit Mangun Wardoyo, S. Pd. M.Pd. selaku Kepala sekolah, Guru PAI, Para Staf serta peserta didik SMAN 2 Pekalongan atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, dan keluarga yang selalu mendoakan dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempumakan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.
Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 30 Maret 2023

Penulis,



SITI NUR LULUK SAMARRA
NIM. 5220032

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
TRANSLITERASI	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Kerangka Teori	24
G. Kerangka Berpikir	31
H. Sistematika Penulisan	32

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Belajar Behavioristik.....	34
1. Pengertian Teori Belajar Behavioristik	34
2. Belajar Menurut Pandangan Teori Behavioristik.....	36
3. Ciri-ciri Teori Belajar Behavioristik.....	39
4. Tokoh-Tokoh Teori Belajar Behavioristik	40
5. Kaitan Teori Belajar Behavioristik dengan Penelitian.....	48
B. Pendidikan Islam	49
1. Pengertian Pendidikan Islam	49
2. Dasar-Dasar Pendidikan Islam.....	56
3. Tujuan Pendidikan Islam	61
4. Kurikulum Pendidikan Islam.....	63
5. Nilai-Nilai Pendidikan Islam	64
C. Moderasi Beragama	74
1. Pengertian dan Batasan Moderasi	74
2. Indikator Moderasi Beragama.....	76
3. Moderasi beragama dalam Perspektif Islam	79
4. Karakteristik Moderat	90
D. Radikalisme	92
1. Pengertian Radikalisme.....	92
2. Indikasi-Indikasi Radikalisme	93
3. Faktor-Faktor Penyebab Radikalisme	98
4. Radikalisme dalam Pendidikan	100
E. Sikap Kontra Radikalisme	103
1. Pengertian Sikap Radikalisme	103
2. Indikator Sikap Kontra Radikalisme	104

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	108
B. Tempat dan Waktu Penelitian	109
C. Variabel Penelitian	109

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	111
E. Hipotesis Penelitian	114
F. Teknik Pengumpulan Data	115
G. Instrumen Penelitian	117
H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	124
I. Teknik Analisis Data	128

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Sekolah SMAN 2 Pekalongan.....	134
1. Profil Sekolah SMAN 2 Pekalongan.....	134
2. Kurikulum Pendidikan SMAN 2 Pekalongan	142
B. Hasil Penelitian	146
1. Deskripsi Data Angket Pendidikan Islam (Variabel X_1)	146
3. Deskripsi Data Angket Moderasi Beragama (Variabel X_2)	149
4. Deskripsi Data Sikap Kontra Radikalisme	153
C. Analisis Hasil Penelitian	157
1. Uji Asumsi Klasik	157
2. Analisis Pengaruh Pendidikan Islam (Variabel X_1) terhadap Sikap Kontra Radikalisme (Y)	160
3. Analisis Pengaruh Moderasi Beragama (Variabel X_2) terhadap Sikap Kontra Radikalisme	163
4. Analisis Pengaruh Pendidikan Islam (Variabel X_1) dan Moderasi Beragama (Variabel X_2) terhadap Sikap Kontra Radikalisme	165
D. Analisis Pembahasan	167
1. Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Sikap Kontra Radikalisme Siswa di SMAN 2 Pekalongan	168
2. Pengaruh Moderasi Beragama terhadap Sikap Kontra Radikalisme Siswa di SMAN 2 Pekalongan	169
3. Pengaruh Pendidikan Islam dan Moderasi Beragama terhadap Sikap Kontra Radikalisme Siswa di SMAN 2 Pekalongan	170

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	172
	B. Saran-Saran.....	173
DAFTAR PUSTAKA		175
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		183
DOKUMENTASI GAMBAR		190
SURAT KETERANGAN PENELITIAN		191
BIODATA PENELITI		193

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1. 1	Kerangka Berpikir	32
2. 1	Kaitan Teori Belajar Behavioristik dengan Penelitian.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Angket Penelitian	183
2	Angket Google Form.....	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Radikalisme masih menjadi persoalan serius di Indonesia. Kondisi ini bisa dilihat dari berbagai kasus gerakan radikalisme yang merebak dewasa ini. Serangkaian kasus kekerasan mengatasnamakan agama masih sering terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Perusakan rumah ibadah di Tolikara, penolakan terhadap kelompok yang berbeda, penolakan memakamkan jenazah di Jakarta, dan beberapa bom bunuh diri adalah beberapa kasus yang menyita perhatian publik. Kasus-kasus seperti ini menjadi bukti nyata bahwa gerakan radikalisme berbalut agama masih terus bermunculan.¹

Kasus gerakan radikalisme di Indonesia mengalami dinamika. Jika sebelumnya gerakan radikalisme merekrut anggota dewasa secara perorangan tanpa sepengetahuan pihak keluarga, beberapa hasil penelitian menyebut rekrutmen sudah menyasar kalangan usia remaja. Data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan riset dan teknologi bahwa puluhan pelajar di Kabupaten Garut Jawa Barat terpapar paham Negara Islam Indonesia (NII) bahkan salah satunya sedang mengumpulkan uang untuk membeli senjata. Pada tanggal 29 Oktober 2019, Wali Kota Bandung Oded M. Danial yang mengutip

¹ Saeed Raneme, "Radical Islamism and failed developmentalism," *journal of third world quarterly* (Vol. 29, issue 2, 2013), hlm. 2.

data dari kepolisian menyebutkan sekitar 600 pelajar di Kota Bandung terindikasi terpapar paham radikal.²

Sikap intoleransi saat ini sudah masuk di dunia Pendidikan, Kedeputian Bidang Perlindungan Khusus Anak pernah melakukan survei kajian cepat deteksi dini sikap intoleransi di kalangan pelajar sekolah menengah yang dilakukan pada tahun 2021. Hasil menunjukkan dari total 5.321 responden yang mengikuti kajian cepat tersebut, masih ditemukan adanya sikap-sikap intoleran di antaranya masih ada 0,7 persen pelajar yang menjawab sangat setuju jika ideologi Pancasila diubah dan digantikan dengan ideologi lain serta masih adanya 2,5 persen pelajar yang menjawab tidak setuju dengan makna ideologi Pancasila.³

Berbagai kasus di atas menunjukkan bahwa isu radikalisme masih perlu ditangani dengan serius. Tidak hanya dalam tataran hukum yakni menangkap para pelaku gerakan radikalisme. Namun perlu adanya pembekalan pemahaman yang mendalam diberikan siswa tentang paham radikalisme dan membentuk sikap dan perilaku siswa agar bertentangan dengan paham radikalisme. Hal ini agar paham radikalisme surut dan bertujuan agar pelaku tindak radikalisme berbalut agama tidak menjalar ke pribadi lain.⁴

² Unu Nurahman, *Radikalisme Pelajar: Tantangan Krusial Pendidikan Indonesia*, <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/cerita/radikalisme-pelajar-tantangan-krusial-pendidikan-indonesia/>, diakses pada tanggal 2 Februari 2023

³ Biro Hukum dan Humas Kementerian Pemberdayaan Perempuan, <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3956/waspada-radikalisme-menyusup-di-sekolah-anak-anak-kita>, di akses pada tanggal 2 Februari 2023.

⁴ Saeed Raneme, "Radical Islamism and failed developmentalism," *journal of third world quarterly* (Vol. 29, issue 2, 2013), hlm. 6

Memanglah wajib diakui jika salah satu aspek radikalisme merupakan karena motivasi agama, ialah sebab proses radikalisasi agama serta interpretasi dan uraian keagamaan yang kurang pas serta keras yang pada gilirannya melahirkan wujud muslim fundamentalis yang cenderung ekstrem pada kelompok lain serta menyangkal orang lain yang berbeda selaku musuh sekalipun satu agama, terlebih berbeda agama.⁵ Menguasai teks-teks ayat suci hanya di permukaan, nash-nash ayat suci dimengerti secara sempit sehingga menimbulkan uraian agama yang dangkal.⁶ Istilah radikalisme yang dimaksud dalam pengertian ini adalah memahami agama secara tekstualis yang berangkat dari pemahaman agama secara fundamentalis. Jonathan Stevenson mengemukakan salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam melawan radikalisme adalah *counter argument*. Menurut Stevenson, perlu dilakukan upaya *counter argument* terhadap radikalisme dengan cara menghadirkan agama dalam perspektif perdamaian dan kemanusiaan.⁷

Pendidikan Islam memiliki peranan penting untuk memberikan pemahaman agama yang benar-benar utuh bagi seseorang, yaitu ajaran yang mencerminkan nilai-nilai Islam yang penuh dengan toleransi, kesantunan, keramahan, saling menghormati dan menyayangi. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam menangkal ideologi radikal dan aksi teror demi menjaga

⁵ Roni Ismail "Islam dan Damai" (Kajian Atas Pluralisme Agama Dalam Islam), Jurnal Religi", Vol. IX No. 1, Januari 2013, hlm. 53.

⁶ Zuli Qodir, Deradikalisasi Islam dalam Perspektif Pendidikan Agama, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. II, No. 1, (Juni 2013), hlm. 60.

⁷ Zuli Qodir, Deradikalisasi Islam dalam Perspektif Pendidikan Agama, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. II, No. 1, (Juni 2013), hlm. 87-88.

kerukunan antar umat beragama di Indonesia.⁸ Pendidikan Islam dalam sekolah-sekolah, dapat melahirkan peserta didik yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial dan peduli terhadap sesama tanpa melihat dari golongan dan agama mereka serta ideologi apa yang dianutnya. Dengan Pendidikan Islam, diharapkan peserta didik dapat menciptakan lingkungan yang dinamis, harmonis dan lestari. Dengan pendidikan Islam memberikan sumbangsih dalam membentuk sikap kontra radikalisme di kalangan siswa.⁹

Di tengah semakin menggejalanya paham radikal, pemahaman Pendidikan Islam dan moderasi beragama perlu terus digali dan dikembangkan untuk menjaga keutuhan umat Islam dan menampilkan ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam. Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam merespon upaya-upaya kontra radikalisme, mendorong sekolah, madrasah dan pesantren melakukan penguatan terhadap moderasi Islam melalui penanaman nilai-nilai moderat serta penerapan pembelajaran yang berbasis moderasi. Penguatan tersebut bertujuan untuk menjaga pengajaran Islam yang moderat di lembaga pendidikan sekolah dan pesantren.¹⁰

Mengembangkan pemahaman Islam moderat untuk konteks Indonesia dianggap begitu penting, telah diketahui bahwa di wilayah ini terdapat banyak aliran dalam Islam dan Indonesia merupakan negara *multietnis*. Islam moderat

⁸ Mas Nur alam, “Studi Implementasi Pendidikan Islam Moderat Dalam Mencegah Ancaman Radikalisme di Sungai Penuh”, *Jurnal Islamika* (Vol. 17, No. 2, 2017), hlm. 19.

⁹ Mas Nur alam, “Studi Implementasi Pendidikan Islam Moderat Dalam Mencegah Ancaman Radikalisme di Sungai Penuh”, *Jurnal Islamika* (Vol. 17, No. 2, 2017), hlm. 25.

¹⁰ Ali Maksum, “Upaya Kontra Radikalisme di Pesantren”, *Jurnal Almakrifat* (Vol. 3, No. 2, 2018), hlm. 42.

mengajak bagaimana Islam memahami secara kontekstual memahami bahwa perbedaan dan keragaman adalah *sunnatullah*, tidak dapat ditolak keberadaannya. Jika pendidikan Islam dan moderasi beragama dijadikan sebagai patokan umat muslim untuk kehidupan beragama dan bernegara, maka ini merupakan suatu kesatuan yang sangat apik untuk mewujudkan Indonesia yang damai, penuh kelembutan dan toleransi¹¹

Di Pekalongan Utara terdapat sekolah menengah atas negeri yaitu SMAN 2 Pekalongan yang menanamkan nilai-nilai kontra radikalisme seperti penanaman pendidikan Islam, cinta damai, penekanan toleransi sesama agama dan moderasi beragama. Hal tersebut menjadi salah satu intervensi dalam program sekolah penggerak, yaitu Pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kompetensi dan pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. SMAN 2 Pekalongan merupakan salah satu pelopor dari sembilan sekolah jenjang satuan pendidikan baik TK, SD, SMP dan SMA yang terpilih menjadi sekolah penggerak di Kota Pekalongan sejak tahun 2021.¹² Pengetahuan mengenai pendidikan Islam dan moderasi beragama termuat pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang disampaikan oleh para guru mapel serta diterapkan dalam budaya sekolah.

¹¹ Abdul Muis Naharong, "Terorisme Atas Nama Agama", *Jurnal Refleksi* (Vol. 13, No. 5, Oktober 2020), hlm. 612.

¹² Tim Komunikasi Publik Dinkominfo Kota Pekalongan, <https://pekalongankota.go.id/berita/forum-pemangku-kepentingan-perkuat-implementasi-program-sekolah-penggerak.html>, diakses pada tanggal 9 Maret 2023.

Untuk membekali siswa agar tidak terjerumus dalam perilaku radikal yang merugikan banyak pihak telah banyak dilakukan oleh *stakeholder* sekolah SMAN 2 Pekalongan. Pendidikan siswa dalam penguatan pendidikan Islam dan moderasi beragama diimplementasikan dalam pembiasaan rutin siswa di SMAN 2 Pekalongan seperti;¹³

Pertama, pelaksanaan upacara bendera setiap hari senin dan setiap hari-hari besar nasional yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan, sebagai wujud melatih kedisiplinan siswa dan membangun jiwa yang peka terhadap perjuangan masa lalu. *Kedua*, mengawali kegiatan spiritual dengan berdoa sebelum dimulainya pembelajaran dan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebagai bentuk penanaman jiwa nasionalisme dalam diri setiap siswa. *Ketiga*, menyanyikan lagu daerah sebelum doa penutup akhir pembelajaran sebagai wujud cinta tanah air dan sikap peduli terhadap kebudayaan di daerahnya. *Keempat* memberikan pilihan tanpa ada pemaksaan kepada siswa beragama selain Islam untuk mengikuti atau tidak dalam proses belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. *Kelima* memberikan waktu belajar tersendiri untuk mata pelajaran agama lain dengan menjalin bekerja sama dengan sesama agama lain.¹⁴ *Keenam* penerapan tata tertib di sekolah yang mencantumkan dalam poin kewajiban peserta didik salah satunya adalah peserta didik wajib menumbuhkan dan memelihara rasa kekeluargaan sesama warga

¹³ Ibu Lubna Shofuroya, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMAN 2 Pekalongan, *Implementasi Pendidikan Islam Berwawasan RLA dan Moderasi Beragama*, wawancara, (Pekalongan : 6 Februari 2023)

¹⁴ Ibu Lubna Shofuroya, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMAN 2 Pekalongan, *Implementasi Pendidikan Islam Berwawasan RLA dan Moderasi Beragama*, wawancara, (Pekalongan : 6 Februari 2023)

sekolah dan pemimpin dibedakan ras golongan atau agama.¹⁵ *Ketujuh*, hak peserta didik dalam tata tertib sekolah adalah peserta didik mendapatkan perlakuan yang sama dan mendapatkan pelajaran agama sesuai yang dianutnya.¹⁶

Keragaman dalam beragama niscaya tidak mungkin dihilangkan, seperti di SMAN 2 Pekalongan terdapat siswa-siswi dari berbagai etnis, mulai dari etnis bahasa, asal negara, budaya serta agama. Yakni adanya perbedaan suku, mulai dari suku jawa, arab, china dan papua. Serta terdapat beragam etnis agama siswa, tidak hanya penganut ajaran Islam saja tetapi juga terdapat penganut agama lain seperti Kristen, Katolik dan Budha. Keadaan tersebut semakin jelas bagi peneliti untuk melihat sikap toleransi dan saling menghargai keragaman tafsir dalam beragama pada siswa SMAN 2 Pekalongan seperti yang diangkat dalam judul peneliti mengenai Pendidikan islam dan moderasi beragama. Dari dokumen resmi yang peneliti dapatkan sewaktu observasi di SMAN 2 Pekalongan, yaitu kelas X terdapat 14 siswa non muslim, kelas XI 12 siswa non muslim, dan kelas XII terdiri dari 14 siswa non muslim. Siswa non muslim tersebar di hampir setiap kelas dari kelas X sampai kelas XII.¹⁷ Dari ragamnya agama siswa SMAN 2 Pekalongan tidak menimbulkan kesenjangan diantara siswa yang berbeda agama. Mereka tetap hidup dengan rukun dan saling menghargai satu sama lain, karena perbedaan agama bukanlah alasan untuk

¹⁵ *Buku Pedoman SMAN 2 Pekalongan Tahun 2022-2023* (Pekalongan : SMAN 2 Pekalongan, 2022), hlm. 3.

¹⁶ *Buku Pedoman SMAN 2 Pekalongan Tahun 2022-2023* (Pekalongan : SMAN 2 Pekalongan, 2022), hlm. 10.

¹⁷ Data SMAN 2 Pekalongan, (Pekalongan : SMAN 2 Pekalongan, 2022) hlm. 40

terpecah belah melainkan sebagai bukti bahwa Indonesia terdiri dari berbagai macam kepercayaan, namun tetap menjunjung tinggi toleransi.¹⁸

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti di tempat penelitian, peneliti melihat sikap kontra radikalisme pada siswa SMAN 2 Pekalongan seperti sikap menghargai dan toleransi beragama dengan teman yang berbeda keimanan antara siswa muslim dan non muslim. Pada halnya beribadah salat dhuhur di sekolah, siswa muslim tetap menjalankan salat di masjid sekolahan dan siswa non muslim mengikuti pelajaran mata pelajaran agama sesuai agama yang dianut.¹⁹ Kondisi seperti ini menjadi suatu hal yang patut dalam menghargai adanya beda kepercayaan. Hal tersebut merupakan salah satu implementasi dari penanaman karakter akhlak baik yang ditanamkan para guru SMAN 2 Pekalongan sebagai suksesnya program sekolah penggerak yaitu mewujudkan profil pelajar Pancasila.²⁰

Dari uraian di atas terdapat berbagai macam etnis pada siswa SMAN 2 Pekalongan dan menurut pandangan peneliti Pendidikan Islam dan moderasi beragama telah efektif diterapkan di SMAN 2 Pekalongan. Hal ini menarik meneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul Pengaruh Pendidikan Islam dan Moderasi Beragama terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan.

¹⁸ Ibu Lubna Shofuroya, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMAN 2 Pekalongan, *Implementasi Pendidikan Islam Berwawasan RLA dan Moderasi Beragama*, wawancara, (Pekalongan : 6 Februari 2023)

¹⁹ Observasi awal Siti Nur Luluk Samarra, tanggal 5 Februari 2023 di SMAN 2 Pekalongan

²⁰ Ibu Lubna Shofuroya, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMAN 2 Pekalongan, *Implementasi Pendidikan Islam Berwawasan RLA dan Moderasi Beragama*, wawancara, (Pekalongan : 6 Februari 2023)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pendidikan Islam berpengaruh terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan?
2. Bagaimana Moderasi beragama berpengaruh terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan?
3. Bagaimana Pendidikan Islam dan Moderasi Beragama berpengaruh secara simultan terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah peneliti ungkapkan di atas, maka tujuan penelitian menyesuaikan terhadap beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Pendidikan Islam terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Moderasi beragama terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan.
3. Untuk menganalisis secara simultan bagaimana pengaruh Pendidikan Islam dan Moderasi Beragama terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya tentang, Moderasi Beragama dan sikap kontra radikalisme.

2. Kegunaan Praktis

Sedang manfaat secara praktis dari penelitian ini antara lain :

- a. Bagi penulis sendiri diharapkan supaya mendapatkan peningkatan kualitas keilmuan dan pengetahuan tentang Pendidikan Islam, Moderasi Beragama dan sikap kontra radikalisme.
- b. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan dalam menerapkan pendidikan Islam dan moderasi beragama sebagai referensi serta alternatif dalam menyampaikan materi kepada siswa agar terhindar dari sikap radikalisme siswa
- c. Bagi kepala sekolah penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana dan acuan untuk memimpin dan mengarahkan guru-guru dalam mengajar Pendidikan Islam, Moderasi Beragama dan sikap kontra radikalisme.
- d. Bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang tidak radikal terhadap suatu dasar hukum beragama melalui pendidikan Islam, moderasi Beragama dan sikap kontra radikalisme.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini juga pernah di angkat sebagai topik penelitian oleh beberapa penelitian sebelumnya. Maka peneliti juga diharuskan untuk mempelajari penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Pertama, penelitian pada jurnal Pendidikan agama islam yang berjudul *The Intergration Of Religious Moderation Values In Islamic Religious Education Learning At Public Universities* karya Herlinawati.²¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan tahapan analisis berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa. pertama, nilai-nilai moderasi beragama sudah terintegrasi dalam pembelajaran IRE pada Perguruan Tinggi Umum melalui materi-materi terkait dengan toleransi, persaudaraan (ukhuwah), dan konsep ajaran Islam sebagai agama rahmatan lil ‘alamin. Kedua, upaya implementasi pendidikan antiradikalisme dalam pembelajaran IRE pada Perguruan Tinggi Umum dilihat dari muatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), sebagian besar responden sudah merumuskannya, hanya sebagian kecil tidak mencantumkan secara khusus. Ketiga, Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan antiradikalisme yakni terkait bahan referensi, waktu, dan media pembelajaran.

²¹ Herlinawati, “The Intergration Of Religious Moderation Values In Islamic Religious Education Learning At Public Universities”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 8 No. 2, 2020), hlm. 2.

Kedua, penelitian pada jurnal Pendidikan agama islam yang berjudul *The Urgency of Religious Moderation in Preventing Radicalism in Indonesia* oleh Nur Afiyah Febriani dkk,²² menggunakan Pendekatan kualitatif, teknik analisis isi (content analysis) dengan library research. Penelitian ini menjelaskan bahwa Sikap moderasi beragama sangat signifikan dalam melakukan deradikalisasi, yaitu; 1) Memberikan kesadaran adanya sifat alamiah manusia untuk berbuat baik, keharusan hidup berdampingan di tengah heterogenitas, tanpa sekat kultural, keagamaan dan kebangsaan. 2) Sikap moderat mengedepankan keramah tamahan dan kasih sayang, menjunjung tinggi martabat kemanusiaan, dan menjalankan kehidupan berdasarkan agama, moral dan etika universal. 3) Umat beragama berkesadaran menjadi warga Negara dan sekaligus menjadi bagian dari warga dunia, menghargai kebenaran yang lain. 4) Moderasi beragama menjadi muatan nilai dan praktik yang paling sesuai untuk mencegah radikalisme dan melestarikan kerukunan di bumi Indonesia yang dirajut dengan nilai-nilai Pancasila. Sikap mental moderat, adil, dan berimbang menjadi kunci untuk mengelola keragaman. 5) Dengan moderasi beragama akan dapat mengelola masyarakat plural dan multikultural di tengah perkembangan teknologi informasi pada era digital di Indonesia. 6) Moderasi beragama menjadi signifikan tidak hanya bagi penciptaan relasi-relasi konstruktif di antara agama-agama secara eksternal, tetapi juga penting

²² Nur Afiyah Febriani, *The Urgency of Religious Moderation in Preventing Radicalism in Indonesia*, *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, (Vol. 21 No. 1, 2020), hlm. 91.

secara internal untuk menciptakan harmoni di antara berbagai aliran di dalam satu agama.

Ketiga, penelitian pada jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan yang berjudul Internalisasi Nilai Moderasi Melalui PAI di Perguruan, oleh Yedi Purwanto.²³ Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif, Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Menjelaskan bahwa internalisasi nilai-nilai moderasi melalui mata kuliah PAI di UPI Bandung. Materinya disesuaikan dengan input mahasiswa, kompetensi dosen pengampu mata kuliah dan dukungan dari lingkungan kampus UPI. Kurikulum yang dirancang sesuai ketentuan Perguruan Tinggi (PT). Metode internalisasi dilakukan melalui tatap muka dalam perkuliahan, tutorial, seminar dan yang semisalnya. Evaluasinya dilakukan melalui screening wawasan keislaman secara lisan dan tertulis secara laporan berkala dari dosen dan tutor.

Keempat, penelitian pada jurnal *almakrifat* yang berjudul Memangkas Paham Intoleran dan Radikalisme Melalui Pembelajaran Agama Islam yang Bervariasi Rahmatan Lil Alamin oleh Siti Halimah.²⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, library research, pengumpulan data dokumentasi. Penelitian ini menjelaskan bahwa untuk memangkas paham intoleran dan radikalisme adalah (1) melakukan sosialisasi kepada wali murid tentang pentingnya memangkas paham intoleran dan radikalisme melalui

²³ Yedi Purwanto, Internalisasi Nilai Moderasi Melalui PAI di Perguruan, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Vol. 17, No. 2, 2019), 5.

²⁴ Siti Halimah, "Memangkas Paham Intoleran dan Radikalisme Melalui Pembelajaran Agama Islam yang Bervariasi Rahmatan Lil Alamin", *Jurnal Almakrifat* (Vol. 3, No. 2, 2018), hlm. 68.

pendidikan keluarga. (2) memberikan bekal pendalaman agama, mengikuti kegiatan mendukung toleransi antaragama. Pemahaman agama kita penting sekali untuk lebih ditingkatkan. Sebab jika pemahaman kita terhadap agama sangat kurang, maka sangat cepatlah kita menerima paham intoleran dan radikalisme tersebut. (3) memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa perbedaan merupakan keniscayaan (sunatullah). Negeri ini lahir karena adanya perbedaan dan sekaligus keragaman. Bahkan, dengan perbedaan kita harus memiliki keharusan untuk saling menghormati sebab di situ akan semakin tampak derajat keimanan seseorang. (4) seorang pendidik harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya yaitu dari sikap maupun dalam berbahasa (bahasa publik), bukan sekadar bahasa domestik (khusus kelompoknya), karena jika kedua bahasa tersebut dapat dilakukan dengan baik maka paham seperti intoleran dan radikalisme dapat musnah. (5) pendidik membekali pengetahuan mengenai paham-paham yang menyimpang dari agama Islam seperti paham radikalisme, intoleran, dan sebagainya. (6) Menciptakan lingkungan yang bebas dari tindakan kekerasan di sekolah.

Kelima, penelitian pada jurnal yang ditulis oleh Thohir Yuli Kusmanto dari Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Penelitian berjudul Dialektika Radikalisme dan Anti Radikalisme di Pesantren Tohir ini membahas upaya menentang segala bentuk radikalisme yang merupakan bagian dari reaksi anti radikalisme. Semangat anti radikalisme muncul sebagai bagian dari resistensi masyarakat. Radikalisme dan anti radikalisme saling berkaitan secara dialektis. Meskipun keduanya merupakan sesuatu yang paradoks, namun selalu

menyatu. Dialektika radikalisme dan anti radikalisme menarik ketika dilihat dalam kehidupan pesantren. Fenomena radikalisme Islam seringkali dihubungkan dengan masyarakat pesantren di Indonesia. Beberapa kelompok masyarakat memahami radikalisme tumbuh dari pesantren. Pandangan tersebut didasari oleh banyaknya pelaku radikalisme Islam dalam bentuk kekerasan alumni pesantren. Realitas tersebut bisa jadi benar dalam kasus tertentu, tetapi tidak bisa digeneralisasi. Penelitian ini berupaya menggali data pandangan pesantren tentang wacana dan praksis radikalisme dan anti radikalisme serta pola resistensinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pesantren menolak, menentang dan aktif membangun spirit anti radikalisme yang diwujudkan dalam beberapa pola. Temuan penelitian tersebut merupakan sintesis dari tesis yang selama ini menjadi wacana masyarakat tentang radikalisme dan pesantren.²⁵

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh tesis Haris Ramadhan yang berjudul *Deradikalisasi Paham Keagamaan Melalui Pendidikan Islam Rahmatan Lil ‘Alamin (Studi Pemikiran Pendidikan Islam KH. Abdurrahman Wahid)*. Di susun oleh.²⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis telaah kepustakaan (*library research*). Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya dilakukan dengan analisis isi (*content analysis*) dan analisis historis. Hasil penelitian

²⁵ Thohir Yuli Kusmanto dengan judul “Dialektika Radikalisme dan Anti Radikalisme di Pesantren Thohir ” *Jurnal Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang*, (Vol. 5,No. 6, 2021), hlm, 10.

²⁶ Haris Ramadhan, *Deradikalisasi Paham Keagamaan Melalui Pendidikan Islam Rahmatan Lil ‘Alamin (Studi Pemikiran Pendidikan Islam KH. Abdurrahman Wahid)*, *Tesis Program Manajemen Pendidikan* (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), hlm. viii.

menunjukkan bahwa pemikiran pendidikan Islam *rahmatan lil 'alamin* dalam perspektif KH. Abdurrahman Wahid berimplikasi terhadap pendidikan Islam yang pada implementasinya bercorak di antaranya: (1) Pendidikan Islam berbasis Neo-Modernis, (2) Pendidikan Islam berbasis Pembebasan, (3) Pendidikan Islam berbasis multikultural, dan (4) Pendidikan Islam yang inklusif, serta (5) Pendidikan Islam yang humanis. pendekatan tersebut menopang struktur sentral yaitu pendidikan Islam *rahmatan lil 'alamin* perspektif KH. Abdurrahman Wahid, yang mendasari model deradikalisasi pendidikan Islam *rahmatan lil 'alamin*. Dengan implementasi paradigma *rahmatan lil 'alamin* dalam pendidikan Islam, diharapkan terjadi proses internalisasi nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* yang signifikan dalam diri peserta didik dan nantinya akan melindungi dari paham-paham radikal. Nilai-nilai tersebut antara lain toleransi, persamaan atau kesetaraan, musyawarah, keadilan dan demokrasi.

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Yovi Nur Rahman yang berjudul Deradikalisasi Paham Keagamaan Melalui Pendidikan Islam Moderat Study Pemikiran Abdullah Ahmed An-Naim. Di susun oleh.²⁷ Penelitian ini menggunakan Kualitatif, library research, metode analisis isi dari karya tokoh. Hasil dari penelitian ini yaitu An-Naim berhasil menemukan konsep Syariah modern sebagai solusi deradikalisasi paham keagamaan yang berwawasan moderat. Kemudian konsep tersebut dibawa ke dunia Pendidikan dengan

²⁷ Yovi Nurohman, Deradikalisasi Paham Keagamaan Melalui Pendidikan Islam Moderat Study Pemikiran Abdullah Ahmed An-Naim, *Tesis Program magister Pendidikan Agama Islam* (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), hlm. 10.

menggunakan teori milik Gerad L. Gustek tentang ideologi Pendidikan dengan cara (1) penekanan moderat dalam merumuskan tujuan Pendidikan (2) internalisasi nilai-nilai islam moderat dalam hidden curriculum (3) review kurikulum dalam materi pengajaran. Hasil penelitian tersebut meliputi : (1) Pendidikan damai yang selalu menghormati hak asasi manusia, (2) Pendidikan yang memuat ajaran toleransi antar umat beragama (3) Pendidikan yang mengutamakan humanisasi (4) Pendidikan yang mengajarkan paham moderat (5) Pendidikan yang mampu memunculkan ide-ide kreatif.

Kedelapan, Penelitian tesis yang dilakukan oleh Ridlo Halwani yang berjudul *Kontra Radikalisme di Sekolah (Studi Atas Amaliah Aswaja di SD Islamiyah Magetan)*.²⁸ Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi penguatan pendidikan karakter nasionalisme melalui Amaliah Aswaja di SD Islamiyah Magetan berbasis kelas, berbasis viii budaya sekolah dan berbasis masyarakat. Adapun penghambat yakni propaganda melalui media yang di dominasi faham-faham radikal sering diakses siswa. Sedang pendorong adalah mayoritas murid-murid adalah kompetensi guru, dukungan dan komitmen orang tua sehingga memperkuat dalam pelaksanaan. Implikasi PPK nasionalisme melalui Amaliah Aswaja di SD Islamiyah Magetan yakni memuat nilai-nilai nasionalisme yang luhur lambat laun dapat membentuk karakter siswa dan mampu membentengi

²⁸ Ridlo Halwani, "Kontra Radikalisme di Sekolah (Studi Atas Amaliah Aswaja di SD Islamiyah Magetan)". *Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. (Ponorogo: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020), hlm. 2.

para siswa dari pengaruh paham radikal. Dengan begitu pada implementasi penguatan pendidikan karakter nasionalisme melalui Amaliah Aswaja di SD Islamiyah sebagai bentuk kontra radikalisme.²⁹

Kesembilan, penelitian tesis yang ditulis oleh Tomi Azami dengan judul “Kurikulum PAI Kontra Radikalisme (Studi Kasus di Ma Al-Asror Semarang)” Fenomena radikalisme masih menjadi persoalan serius. Melawan radikalisme tidak hanya pada tataran tindakan. Tetapi juga pencegahan agar paham dan gerakan radikalisme tidak lagi muncul, terlebih pada anak remaja usia sekolah. Maka perlu ditanamkan nilai-nilai Islam kontra radikalisme Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: bagaimana upaya yang dilakukan MA Al-Asror Semarang dalam menangkal radikalisme melalui kurikulum Pendidikan Agama Islam? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan MA Al-Asror Semarang dalam menangkal radikalisme melalui kurikulum Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran PAI, dan peserta didik. Penelitian ini dilakukan di MA Al-Asror.³⁰

²⁹ Ridlo Halwani, “Kontra Radikalisme di Sekolah (Studi Atas Amaliah Aswaja di SD Islamiyah Magetan)”. *Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. (Ponorogo: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020), hlm. v.

³⁰ Tomi Azami dengan judul “Kurikulum PAI Kontra Radikalisme (Studi Kasus di Ma Al-Asror Semarang)” *Tesis UIN Walisongo*, (Semarang : UIN Walisongo, 2020), hlm. vi.

Kesepuluh, penelitian tesis yang ditulis oleh Mukhamad Rudi Habibie yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam di Sekolah Umum (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Dau Satu Atap Malang dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puncu Kediri.” Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan rancangan multisitus. Penelitian dilaksanakan di dua tempat yang memiliki karakter sama, yaitu menjunjung ajaran pendidikan Islam.³¹ Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan melalui analisis taksonomi, yaitu dengan memanfaatkan domain penelitian penanaman nilai pendidikan Islam kemudian diperdalam melalui pengumpulan data di lapangan. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan analisis lintas situs. Kemudian pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai pendidikan Islam *rahmatan lil ‘alamin* terdiri dari formulasi sesuai dengan wawasan multikultural, implementasi melalui pembelajaran, kegiatan keagamaan dan kebangsaan, lalu pengendalian dilakukan dengan memantau proses belajar dan perilaku peserta didik; (2) Faktor pendukung terdiri dari kegiatan pembelajaran yang

³¹ Mukhamad Rudi Habibie, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam di Sekolah Umum (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Dau Satu Atap Malang dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puncu Kediri)” *Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam* (Malang: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), hlm. v.

menarasikan ajaran damai, perjuangan Nabi Muhammad, Khalifah, Wali Songo.³²

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	The Intergration Of Religious Moderation Values In Islamic Religious Education Learning At Public Universities	Sama meneliti moderasi beragama	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan tahapan analisis berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan pendekatan kuantitaitaif dan Teknik pengumpulan data : kuesioner - Pada penelitian peneliti tidak mengkaji <i>The Intergration Of Religious</i> atau integrasi nilai - Penelitian ini mengambil tempat penelitian di Perguruan tinggi Negeri sedangkan penelitian peneliti mengambil tempat penelitian di SMA Negeri. - Pada penelitian ini <i>menganalisis</i> integrasi nilai moderasi beragama dalam Pembelajaran PAI di Perguruan tinggi sedangkan penelitian penelit untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari variable X1, X2 terhadap Y, dengan 3 variabel: Pendidikan Islam (X1), moderasi beragama (X2) dan sikap kontra radikalisme (Y).
2	The Urgency of Religious Moderation in Preventing	Sama meneliti moderasi beragama	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan kualitatif, teknik analisis isi (content analaysis) dengan library research Sedangkan penelitian peneliti

³² Mukhamad Rudi Habibie, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Islam Pendidikan Islam di Sekolah Umum (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Dau Satu Atap Malang dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puncu Kediri)" *Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam*, (Malang:Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), hlm. v.

	Radicalism in Indonesia	in dan radikalisme	<p>menggunakan pendekatan kuantitatif dan Teknik pengumpulan data : kuesioner</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada tesis peneliti tidak mengkaji Urgensi Moderasi beragama - Pada penelitian ini mencakup wilayah luas Indonesia yang diteliti, sedangkan tesis peneliti mengambil tempat penelitian di lembaga Pendidikan SMA Negeri - Pada penelitian ini menganalisis dengan menitik beratkan pada urgensi atau pentingnya moderasi beragama dalam mencegah radikalisme di Indonesia sedangkan penelitian peneliti fokus meneliti pengaruh dari variable X1, X2 terhadap Y, dengan 3 variabel: Pendidikan Islam (X1), moderasi beragama (X2) dan sikap kontra radikalisme radikalisme (Y).
3	Internalisasi Nilai Moderasi Melalui PAI di Perguruan	Sama meneliti moderasi dalam Pendidikan agama islam	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Sedang penellitian peneliti menggunakan pendekatan kuantitataif dan Teknik pengumpulan data : kuesioner - Internalisasi nilai pada tesis peneliti tidak membahas internalisasi nilai - Penelitian ini fokus menganalisis bagaimana internalisasi nilai moderasi melalui PAI di perguruan tinggi sedangkan penelitian peneliti fokus untuk melihat bagaimana korelasi dari variable X1, X2 terhadap Y, dengan 3 variabel : Pendidikan Islam (X1), moderasi beragama (X2) dan sikap kontra radikalisme (Y).
4	Memangkas Paham Intoleran dan	Sama meneliti	- Penelitian ini Kualitatif, library research, pengumpulan data :

	Radikalisme Melalui Pembelajaran Agama Islam yang Bervariasi Rahmatan Lil Alamin	radikalisme dan Rahmatan Lil alamin	dokumentasi Sedangkan tesis saya menggunakan pendekatan kuantitatif dan Teknik pengumpulan data : kuesioner - <i>Paham Intoleran</i> pada tesis saya tidak membahas Paham Intoleran - Penelitian ini menganalisis bagaimana memangkas paham intoleran dan radikalisme melalui pembelajaran Pembelajaran Agama Islam yang Bervariasi Rahmatan Lil Alamin sedangkan penelitian saya fokus meneliti pengaruh dari variable X1, X2 terhadap Y, dengan 3 variabel : pemahaman Pendidikan rahmatan Lil alamin (X1), pemahaman moderasi beragama (X2) dan paham radikalisme (Y).
5	“Dialektika Radikalisme dan Anti Radikalisme di Pesantren Thohir	-Sama-sama membahas Radikalisme - sama-sama mengambil jenis penelitian field reseach	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dilakukan dengan observasi sedangkan penelitian peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data kuesioner dan teknik analisis data regresi linier berganda.
6	Deradikalisasi Paham Keagamaan Melalui Pendidikan Islam Rahmatan Lil ‘Alamin (<i>Studi Pemikiran Pendidikan Islam KH. Abdurrahman Wahid</i>)	Sama membahas Pendidikan Islam	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis telaah kepustakaan (<i>library research</i>). Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis datanya dilakukan dengan analisis isi (<i>content analysis</i>) dan analisis historis sedangkan penelitian peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data kuesioner dan teknik analisis data regresi linier berganda.
7	Deradikalisasi Paham Keagamaan Melalui Pendidikan Islam	Sama membahas radikalisme	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis telaah kepustakaan (<i>library research</i>).

	Moderat Study Pemikiran Abdullah Ahmed An-Naim	dan Pendidikan islam moderat	Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis datanya dilakukan dengan analisis isi (<i>content analysis</i>) dan analisis historis sedangkan penelitian peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data kuesioner dan teknik analisis data regresi linier berganda.
8	Kontra Radikalisme di Sekolah (Studi Atas Amaliah Aswaja di SD Islamiyah Magetan).	Sama membahas mengenai radikalisme	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dilakukan dengan observasi sedangkan penelitian peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data kuesioner dan teknik analisis data regresi linier berganda.
9	“Kurikulum PAI Kontra Radikalisme (Studi Kasus di Ma Al-Asror Semarang)	Sama membahas kontra radikalisme	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dilakukan dengan observasi sedangkan penelitian peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data kuesioner dan teknik analisis data regresi linier berganda.
10	“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam di Sekolah Umum (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Dau Satu Atap Malang dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puncu Kediri.	Sama-sama membahas Pendidikan Islam	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dilakukan dengan observasi sedangkan penelitian peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data kuesioner dan teknik analisis data regresi linier berganda.

Penelitian ini mencoba mengungkap sikap kontra radikalisme yang dapat dibentuk dari Pendidikan Islam berwawasan Islam Rahmatan Lil ‘Alamin dan moderasi agama yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut menjadi novelty tersendiri dari segi bahasa sikap kontra radikalisme yang masih asing didengar di dunia pendidikan. Kontra radikalisme dalam konteks penelitian ini yakni sesuatu yang berseberangan, bertentangan, menolak terhadap paham radikalisme..

F. Kerangka Teori

1. Teori Belajar Behavioristik

Teori Belajar Behavioristik digunakan dalam penelitian ini sebagai Grand Theory. Teori belajar yang menekankan terhadap perubahan perilaku siswa adalah teori belajar behavioristik. Seseorang telah dianggap belajar apabila mampu menunjukkan perubahan tingkah laku. Teori belajar behavioristik menekankan kajiannya pada pembentukan tingkah laku yang berdasarkan hubungan antara stimulus dengan respon yang biasa diamati dan tidak menghubungkan dengan kesadaran maupun konstruksional. Dalam belajar yang penting adalah adanya input berupa stimulus dan output yang berupa respon³³. Menurut aliran behavioristik, belajar pada hakikatnya adalah hubungan antara stimulus dan respons.

³³ Andriyani F., “Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam tentang Behavioristik,” *Jurnal Pendidik. dan Pranata Islam*, (vol. 10, no. 2, 2015). hlm. 180.

2. Pendidikan Islam

a. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam dalam pengertian kurikulum 2004 adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman serta dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kurikulum antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa.³⁴

b. Kurikulum Pendidikan Islam

Seringkali melihat kasus karena suatu perbedaan menjadi masalah berkepanjangan yang menjadikan peserta didik satu sama lain saling menghujat, membuli bahkan mengkafir-kafirkan, maka sudah semestinya melalui pembelajaran PAI membimbing dan mengarahkan melalui bentuk pemahaman terhadap pentingnya menghargai, menghormati dan menjaga solidaritas sebagai satu keluarga yang seharusnya saling menguatkan satu sama lain, sehingga tercipta kehidupan yang damai dan sejahtera, memberikan pemahaman dalam bentuk materi bahwa setiap ajaran mempunyai nilai yang sama yaitu

³⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 75.

beribadah untuk mendapatkan ridho dari Tuhan YME sesuai dengan kepercayaan masing-masing.³⁵

Islam sebagai agama universal memuat pedoman untuk mencapai kebahagiaan hidup bagi manusia yang salah satu media mencapainya adalah lewat pendidikan. Sesungguhnya Islam sangat berkaitan erat dengan pendidikan. Islam sebagai kerangka pengembangan dasar pendidikan yang memberikan kontribusi pemikiran. Muatan Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum yang dipakai di Indonesia saat ini mengajarkan kepada semua generasi muda Islam yang sedang mengenyam pendidikan di bangku sekolah maupun kuliah tentang hidup yang ramah, hidup berdampingan dan saling menghormati sesama manusia walaupun berbeda agama dan keyakinan.

3. Moderasi Beragama

a. Pengertian Moderasi Beragama

Menurut definisi Yusuf al-Qaradhawi moderat adalah sikap yang mengandung adil, perwujudan dari rasa aman, persatuan, dan kekuatan. Agar dapat tercapai sikap tersebut perlulah memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap keyakinan agamanya masing-masing. Yusuf al-Qaradhawi memandang moderat mengangkat nilai-nilai sosial seperti musyawarah, keadilan, kebebasan, hak-hak manusia dan hak minoris.³⁶

³⁵ M. Syafi'i Anwar, "*Kata Pengantar*" dalam *Abdurrahman Wahid, Islamku, Islam Anda, Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi* (Jakarta: The Wahid Institut, 2006), hlm XVI.

³⁶ "Taqrīb al-Madhāhib-Qaradawī's Declaration of Principles Regarding Sunni-Shi'i Ecumenism" Published online, http://www.qaradawi.net/site/topics/static.asp?cu_no=2&lng=0&temp_plateid=11&temp_type=42. Diakses pada tanggal 20 Februari 2023.

Anis Malik Thoha mengatakan bahwa muslim moderat adalah seorang muslim yang memenuhi islamik prinsiple wassatiyah (prinsip moderasi dalam islam) antara lain tidak ekstrim kanan maupun kiri. Hal ini berarti bahwa muslim harus mampu menjaga dirinya untuk tidak menggunakan kekerasan, melainkan membawa kedamaian dan rahmat untuk semua alam; juga memahami bahwa islam memiliki hukum yang bersifat tetap dan ada yang bisa berubah atau diijtihadkan sesuai perkembangan jaman; tidak menggunakan pemaksaan; tidak mengkompromikan hal-hal dasar dalam agama hal ini untuk menjaga kesucian beragama; mengkompromikan hal-hal yang bersifat fundamental dalam beragama yaitu hidup rukun berdampingan dengan siapapun.³⁷

b. Indikator Moderasi Beragama

Kita bisa merumuskan sebanyak mungkin ukuran, batasan, dan indikator untuk menentukan apakah sebuah cara pandang, sikap, dan perilaku beragama tertentu itu tergolong moderat atau sebaliknya, ekstrim. Dalam buku yang berjudul Moderasi Beragama yang ditulis oleh Kementerian Agama RI. Terdapat 4 indikator dalam moderasi beragama.³⁸

1) Komitmen kebangsaan

2) Toleransi

³⁷ Nur Kolis, Moderasi Sufistik atas Pluralitas Agama, Jurnal pemikiran keislaman dan Kemanusiaan, *Jurnal al-makrifat* (Vol. 1, No. 2, Oktober 2017), hlm. 166-180.

³⁸ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Jakarta : Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 46.

3) Anti kekerasan atau biasa di kenal dengan anti paham Radikalisme.

4) Akomodatif terhadap Budaya lokal

4. Radikalisme

a. Pengertian Radikalisme

Radikalisme berasal dari bahasa latin radix yang berarti akar. Maksudnya yakni berpikir secara mendalam terhadap sesuatu sampai ke akar-akarnya. Radikalisme merupakan suatu paham yang menghendaki adanya perubahan pergantian dan penjabolan terhadap suatu sistem di masyarakat sampai ke akarnya bilamana perlu menggunakan cara-cara kekerasan. Radikalisme menginginkan adanya perubahan secara total terhadap suatu kondisi atau semua aspek kehidupan masyarakat. Kaum radikal menganggap bahwa rencana-rencana yang digunakan adalah rencana yang paling ideal. Tentu saja melakukan perubahan (pembaruan) merupakan hal yang wajar dilakukan bahkan harus dilakukan demi menuju masa depan yang lebih baik. Namun, perubahan yang sifatnya revolusioner seringkali "memakan korban" lebih banyak, sementara keberhasilannya tidak sebanding. Oleh sebab itu, sebagian ilmuwan sosial menyarankan perubahan dilakukan secara perlahan-lahan tetapi kontinyu dan sistematis, ketimbang revolusioner tetapi tergesa-gesa.³⁹

³⁹ Piotr Stompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 223; sebagaimana dikutip Qodir, Deradikalisasi Pemahaman Agama dalam Perspektif Pendidikan Agama, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. II, No. 1, Juni 2017), hlm. 91.

b. Faktor Penyebab Lahirnya Paham Radikalisme

Menurut Qordhawi, faktor-faktor penyebab lahirnya paham radikalisme dalam agama adalah sebagai berikut.⁴⁰

- 1) Lemahnya pengetahuan tentang hakikat agama
- 2) Lemahnya pengetahuan tentang sejarah, realitas, sunnatullah dan kehidupan.
- 3) Serangan nyata dan konspirasi rahasia terhadap umat Islam.
- 4) Pemberangusan terhadap kebebasan dakwah Islam yang komprehensif.
- 5) Kekerasan dan siksaan hanya akan melahirkan radikalisme.

5. Sikap Kontra Radikalisme

a. Pengertian Sikap Kontra Radikalisme

Sikap (Attitude) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut.⁴¹ Sikap merupakan perasaan, keyakinan dan kecenderungan perilaku yang relative menetap.

Sedangkan Radikal berarti amat keras menuntut perubahan (undang-undang, pemerintahan, dsb); maju dalam berpikir dan berbuat; secara mendasar. Radikalisme; teori yang radikal dalam politik; paham

⁴⁰ Yusuf Qordhawi, *Islam Radikal (Analisis terhadap radikalisme dalam berislam dan upaya pemecahannya)* terj. Hawin Murtadho (Solo: Intermedia, 2019), hlm. 59-126.

⁴¹ Piotr Stompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 223; sebagaimana dikutip Qodir, Deradikalisasi Pemahaman Agama dalam Perspektif Pendidikan Agama, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. II, No. 1, Juni 2017), hlm. 100. .

yang menginginkan perubahan sosial dan politik dengan cara drastis dan kekerasan; sikap ekstrim dalam suatu aliran politik. Radiks; bawah, dasar, pangkal, sumber, asal mula.⁴² Kata radikal berasal dari bahasa Inggris, radikal, yang artinya akar, atau sampai ke akar-akarnya.⁴³ Dalam pengertian yang umum digunakan, radikal sering diartikan keras, tidak mau kompromi, temperamental, ngotot, cenderung memaksakan kehendak, dan ingin selalu menang walaupun harus menggunakan segala cara.⁴⁴ Sementara kontra adalah pihak yang tidak mendukung, menyanggah pada pihak yang mendukung.⁴⁵

Maka dapat dipahami bahwa pengertian sikap kontra radikalisme adalah perasaan tidak mendukung terhadap gerakan yang menggunakan kekerasan untuk mencapai target politik yang ditopang oleh sentimen atau isu keagamaan.

b. Indikasi Sikap Kontra Radikalisme.

Ada beberapa ciri yang bisa dikenali dari sikap kontra radikalisme, yang diambil dari penelitian Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia dengan penelitian berjudul Strategi Antisipasi Radikalisme dan Intoleransi Agama di Indonesia, yaitu; 1) Tetap teguh mempertahankan sistem pemerintahan; 2) Penganut dasar hukum negara; 3) Penggunaan

⁴² Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 637

⁴³ John M. Echol dan Hassan Shadily, Kamus Inggris Indonesia, hlm. 463.

⁴⁴ Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm.

⁴⁵ Roger Scruton, *Kamus Politik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 791.

kelembutan untuk mencapai tujuan; 4) Penerimaan terhadap kelompok berbeda⁴⁶. 5) Mengklaim Kebenaran Majemuk.⁴⁷

G. Kerangka Berpikir

Demi menjaga kerukunan antar umat beragama di Indonesia, salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam menumbuhkan sikap kontra radikalisme dalam dunia pendidikan adalah dengan pendidikan islam yang mencerminkan nilai-nilai yang penuh dengan kesantunan, keramahan, saling menghormati, menyayangi antar sesama, toleransi dan anti kekerasan. Yakni termuat dalam pendidikan agama yang mengajarkan kerukunan umat dan keramahan dan moderasi beragama yang mengajarkan toleransi dan anti kekerasan. Pendidikan agama yang dimaksud dalam hal ini adalah pendidikan yang mengajarkan tentang ajaran-ajaran dalam islam seperti keimanan, berakhlak dan beribadah. Bukan pendidikan yang hanya sekedar mengedepankan intelektual tetapi kemudian melahirkan manusia-manusia korup dan intoleran.

Sedangkan yang dimaksud moderasi beragama adalah pendidikan yang berorientasi dengan menempuh jalan tengah, titik ekstrem atau berlebihan, cinta damai dan selalu bertindak dengan rasional melalui pertimbangan akal yang benar.⁴⁸ Jika Pendidikan Agama Islam dan Moderasi beragama diterapkan dalam pembelajaran di SMAN 2 Pekalongan, diharapkan

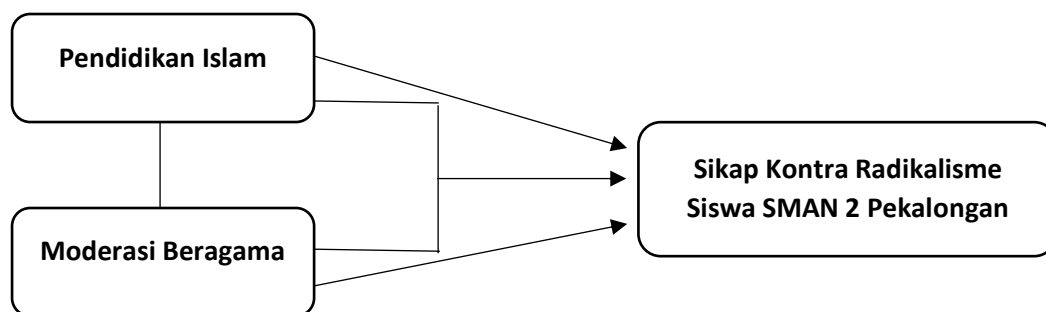
⁴⁶ Ibnu Nadzir, dkk, *Policy Paper: "Strategi Antisipasi Radikalisme dan Intoleransi Agama di Indonesia"*, hlm. 9.

⁴⁷ Masduki, *Buku Ajar PPKn* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm 55

⁴⁸ Mas Nur alam, "Studi Implementasi Pendidikan Islam Moderat dalam Mencegah Ancaman Radikalisme di Sungai Penuh", *Jurnal Islamika* (Vol. 17, No. 2, 2017), hlm 19.

terdapat pengaruh yakni lahirnya generasi muslim yang mempunyai sikap kontra terhadap paham radikalisme.

Gambar 1. 1
Kerangka Berpikir



H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan tesis ini tersusun dari lima bab yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka berfikir dan sistematika penulisan tentang Pengaruh Pendidikan Islam dan moderasi beragama terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan.

BAB II Landasan Teori. Memuat uraian teori. *Pertama*, teori belajar behavioristik. *Kedua*, Pendidikan Islam. *Ketiga* moderasi beragama, *ke-empat* radikalisme dan *kelima* sikap kontra radikalisme. *Sub bab pertama* membahas Pengertian Teori Belajar Behavioristik, Belajar Menurut Pandangan Teori Behavioristik, Ciri-ciri Teori Belajar Behavioristik, Tokoh-Tokoh Teori Belajar Behavioristik, Kaitan Teori Belajar Behavioristik dengan Penelitian. *Sub bab Kedua*, tentang Pengertian Pendidikan Islam, Dasar-Dasar Pendidikan

Islam, Tujuan Pendidikan Islam, Kurikulum Pendidikan Islam, Nilai-Nilai Pendidikan Islam. *Subbab ketiga* tentang pengertian moderasi beragama, Indikator Moderasi Beragama, dan Moderasi beragama dalam Perspektif islam, Karakteristik Moderat. *Sub bab keempat* yaitu mengenai Pengertian Radikalisme, Indikasi-Indikasi Radikalisme, Faktor-Faktor Penyebab radikalisme, Radikalisme dalam Pendidikan. *Sub bab kelima* menjelaskan Sikap Kontra Radikalisme dan Indikator Sikap Kontra Radikalisme.

BAB III Metode Penelitian. Memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian uji validitas angket dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Berisi tentang hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan penelitian pendidikan Islam dan moderasi beragama terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan.

BAB V Penutup. Berisi simpulan dan saran mengenai pendidikan islam dan moderasi beragama terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut;

1. Merujuk pada hasil analisis uji parsial (statistik t) mengenai pengaruh Pendidikan Islam terhadap Sikap Kontra Radikalisme menunjukkan adanya pengaruh positif di antara keduanya. Hal ini mengacu pada nilai t_{hitung} (3,984) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,007) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dari uraian tersebut memberi makna bahwa H_{a1} diterima serta sejalan dengan hipotesis penelitian yang diajukan yakni Pendidikan Islam berpengaruh positif terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan.
2. Merujuk pada hasil analisis uji parsial (statistik t) mengenai pengaruh moderasi beragama terhadap Sikap radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan menunjukkan adanya pengaruh positif di antara keduanya. Hal ini mengacu pada nilai t_{hitung} (5,793) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,007) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dari uraian tersebut memberi makna bahwa H_{a2} diterima serta sejalan dengan hipotesis penelitian yang diajukan yakni Moderasi Beragama berpengaruh positif terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan.
3. Merujuk pada hasil analisis uji simultan (statistik F) menunjukkan adanya pengaruh signifikan jika diuji secara simultan antara Pendidikan Islam dan moderasi beragama terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2

Pekalongan. Hal ini mengacu pada nilai F_{hitung} (67,466) lebih besar dari nilai t_{tabel} (3,18) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 72,2% dan 27,8% sisanya disampaikan oleh faktor-faktor lain. Dari uraian tersebut memberi makna bahwa H_{a3} diterima serta sejalan dengan hipotesis penelitian yang diajukan yakni Pendidikan Islam dan Moderasi Beragama memiliki pengaruh signifikan jika diuji secara simultan terhadap Sikap Kontra Radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan.

B. Saran-Saran

Setelah dipaparkan mengenai data dan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan islam dan moderasi beragama terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan, peneliti memberikan saran dan rekomendasi kepada beberapa *stakeholder* terkait, yaitu:

1. Bagi Siswa

- a. Setelah diketahui bahwasanya Pendidikan islam dan moderasi beragama memiliki pengaruh yang kuat terhadap sikap kontra radikalisme, hendaknya siswa lebih mendalami pengetahuan tersebut agar dapat menerapkan praktik beragama yang moderat dan tidak ekstrim hingga menjadi bagian dari individu yang terus menebar kedamaian dan toleransi dengan sesama.
- b. Mampu memilah dan memilih lingkungan, tontonan, dan forum diskusi yang mendukung individu menjadi individu yang berpengetahuan Pendidikan islam, moderasi beragama dan *open minded*, serta menghindar

dari lingkungan, tontonan, dan forum diskusi yang cenderung fanatik, *toxic*, dan juga eksklusif sehingga terhindar dari paham radikalisme, ekstrimisme dan tidak toleran.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Perlu diadakan kerja sama antara pihak sekolah dengan keluarga dalam pembinaan Pendidikan Islam dan Moderasi Beragama berlandaskan karakter profil pelajar pancasila agar terwujud kedisiplinan siswa yang mengarah pada kebaikan.
- b. Perlu diciptakan suasana pembinaan dan pengembangan mengenai Pendidikan Islam, Moderasi Beragama di sekolah agar lebih siap dalam menghadapi tantangan zaman dan problematika-problematika kesiswaan. Khususnya pada perkembangan sikap kontra radikalisme siswa.
- c. Membekali siswa juga pendidik dengan upaya-upaya peningkatan penanaman Pendidikan islam dan moderasi beragama. Dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan siswa agar tetap sesuai dengan prinsip moderasi beragama, tidak menyalahi aturan masyarakat setempat, dan membawa kemanfaatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hendaknya melakukan kajian pada jenjang pendidikan ataupun lokasi penelitian yang berbeda, sehingga diharapkan memperoleh hasil yang dapat menjadi perbandingan pada tema sejenis.
- b. Hendaknya melakukan penelitian secara kualitatif dan spesifik pada salah satu variabel guna memberikan deskripsi yang lebih luas dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, SB. 2016. *Deradikalisasi Nusantara, Perang Semesta Berbasis Kearifan Lokal, Melawan Radikalisasi dan Terorisme*. Jakarta : Daulat Press.
- Alam, Mas Nur. 2017. Studi Implementasi Pendidikan Islam Moderat dalam Mencegah Ancaman Radikalisme di Sungai Penuh, *Jurnal Islamika*, Vol. 17, No. 2.
- al-Ashfahani, Raghieb. 2018. *Mu'jam Mufradat Alfadh al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Fikr, t.t). Lihat dalam Hamim Ilyas, "Islam Risalah Rahmat Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Hermeneia*, Vol. 6, No. 2.
- Al-Jurjani, Abu Hasan. 2015. At-Ta'rifat, (ttp: ad-Dar at-Tunisiyah li an-Nasyr, 1971). hlm. 178. Lihat dalam Hamim Ilyas, "Islam Risalah Rahmat Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Hermeneia*, Vol. 6, No. 2.
- Andriyani, F. 2015. "Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam tentang Behavioristik.," *J. Pendidik. dan Pranata Islam*, vol. 10, no. 2.
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. 2016. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik" *Jurnal Pusaka: Media Kajian dan Pemikiran Islam* 8.
- Anwar, M. Syafi'i. 2013. " Kata Pengantar" dalam *Abdurrahman Wahid, Islamku, Islam Anda, Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi*. Jakarta The Wahid Institut.
- Arifin, M. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arifudin, Iis. 2015. "Paradigma Pendidikan Islam: Rahmatan lil'alamin (Gagasan dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam), *Jurnal Forum Tarbiyah*, Vol. 09, No. 02.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary Donald. 2013. *Luchy Cheser Jacobs; Asghar Razavieh, Pengantar Penelitian Pendidikan*, terj. Arief Furchan, Cet. IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azami, Tomi. 2018. dengan judul "Kurikulum PAI Kontra Radikalisme (Studi Kasus di Ma Al-Asror Semarang)" Tesis Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 7.

- Azwar, Berkowitz. 2013. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Biro Hukum dan Humas Kementerian Pemberdayaan Perempuan. 2020. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3956/waspada-radikalisme-menyusup-di-sekolah-anak-anak-kita>, di akses pada tanggal 2 Februari 2023.
- BNPT. 2020. *Strategi Menghadapi Paham Radikal Terorisme-ISIS*. BNPT
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dradjat, Zakiah. Dkk. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duli, Nikolaus. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Echol, John M. 2005. Kamus Inggris Indonesia.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* . Jakarta: Rajawali Press.
- F., Andriyani. 2015. “Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam tentang Behavioristik”, *Jurnal Pendidik. dan Pranata Islam*, vol. 10, no. 2.
- Faisal, Sanapiah. 2013. *Format-format Penelitian Sosial (Dasar-dasar Aplikasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fajar, A. Malik. 2018. Reorientasi Pendidikan Islam,. Jakarta: Fajar Dunia.
- Febriani, Nur Afiyah. 2020. The Urgency of Religious Moderation in Preventing Radicalism in Indonesia, *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol. 21 No. 1.
- Freire, Paulo. 2015. *Politik Pendidikan: Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Habibie, Mukhamad Rudi. 2020. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Islam Rahmatan Lil ‘Alamin di Sekolah Umum (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Dau Satu Atap Malang dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puncu Kediri). *Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Hafizah, Ellyna. 2020. “Uji Normalitas dan Homogenitas Data”, www.academia.edu, diakses pada 4 Maret 2023.

- Halimah, Siti. 2018. “Memangkas paham Intoleran dan radikalisme melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Bervisi Rahmatan Lil ‘Alamin, *Jurnal Al-Makrifat*. Vol 3, No 2, Oktober.
- Halimah, Siti. 2018. “Memangkas paham Intoleran dan radikalisme melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Bervisi Rahmatan Lil ‘Alamin”, *Jurnal Al-Makrifat*, Vol 3, No 2.
- Halwani, Ridlo. 2017. “Kontra Radikalisme di Sekolah (Studi Atas Amaliah Aswaja di SD Islamiyah Magetan)”. *Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo*.
- Herlina, Vivi. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Herlinawati. 2020. “The Intergration Of Religious Moderation Values In Islamic Religious Education Learning At Public Universities”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 8 No. 2.
- Hilmy, Masdar. 2013. “Whither Indonesia’s Islamic Moderatism? A Reexamination on the Moderate Vision of Muhammadiyah and NU”, *Journal of Indonesia Islam*, Vol.7, no. 1.
- <http://seputarsulawesi.com/berita-ri-set-litbang-agama-makassartemukan-potensi-radikalisme-di-sekolahsekolah-indonesia-timur.html> , diakses pada 12 Maret 2023. Pukul 23. 05.
- http://www.kompasiana.com/ghifarie/radikalisme-anak-mudaislam_5500c35c8133119f19fa7e4b, diakses pada 23 Februari 2023 pukul. 22. 00
- <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/cerita/radikalisme-pelajar-tantangan-krusial-pendidikan-indonesia/>, diakses pada tanggal 2 Februari 2023, pukul 20.00
- <https://m.tempo.co/read/news/2015/03/14/0796/52372/dinas-pendidikan-tarik-buku-sma-berisi-ajaran-radikal>. diakses pada tanggal 12 Maret 2023. Pukul 23. 20
- <https://new-indonesia.org/jppi-tahun-2019-masih-banyak-kasus-penyebaran-radikalisme-di-sekolah/>, diakses pada tanggal 13 Maret 2023. Pukul 23. 30
- <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3956/waspada-radikalisme-menyusup-di-sekolah-anak-anak-kita>, di akses pada tanggal 2 Februari 2023. Pukul 20.00

- Ismail, Ilyas. 2013. *True Islam: Moral Intelektual, Spiritual*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ismail, Roni. 2013. "Islam dan Damai" (Kajian Atas Pluralisme Agama Dalam Islam)", *Jurnal Religi*, Vol. IX No. 1.
- Jabali, Fuad. Dkk. 2013. *Islam Rahmatan lil alamin*. Jakarta:Kementerian Agama:Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka
- Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/110> (diakses pada 20 Maret 2023 pukul 21.00 WIB).
- Kementerian Agama RI. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta : Kementerian Agama RI.
- Kholik and Rusli. 2013. "Theory of Learning According to Educational Psychology," *Jurnal Sos. Hum.*, vol. 4, no. 2.
- Kolis, Nur. 2017. Moderasi Sufistik atas Pluralitas Agama, *Jurnal pemikiran keislaman dan Kemanusiaan*, BO. 1 No 2.
- Kunci, Jakarta: Paramadina. 2020.
- Kusmanto, Yuli. "Dialektika Radikalisme dan Anti Radikalisme di Pesantren Thohir", Tesis Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
- Latan, Hanki. 2013. *et. al., Analisis Multivariat: Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.
- M. Shihab, Quraish. 2020. *Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Ciputat : Lentera Hati
- Maghfuri, Amin. 2019. Lembaga Pendidikan dalam pengarusutamaan moderasi beragama sebagai upaya mengakal paham Konservatif-Radikal. *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 14 No.2.
- Mahfud, Rois. 2013. *Al-Isam (Pendidikan Agama Islam)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Masduki. 2013. *Buku Ajar PPKn*. Jakarta: Erlangga.

- Muhaimin. 2014. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhaimin. 2016. *Rekonstruksi Pendidikan Islam Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nadzir, Ibnu. Dkk. 2018. Policy Paper: “*Strategi Antisipasi Radikalisme dan Intoleransi Agama di Indonesia*”. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Naharong, Abdul Muis. 2016. “Terorisme Atas Nama Agama”, *Jurnal Refleksi*, Vol. 13, No. 5.
- Nata, Abuddin. 2014. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nata, Abuddin. 2016. “Islam Rahmatan Lil‘Alamin Sebagai Model Pendidikan Islam Memasuki Asean Community”, *Makalah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Nurahman, Unu. 2021 *Radikalisme Pelajar: Tantangan Krusial Pendidikan Indonesia*, <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/cerita/radikalisme-pelajar-tantangan-krusial-pendidikan-indonesia/>, diakses pada tanggal 2 Februari 2023
- Nurohman, Yovi. 2019. Deradikalisasi Paham Keagamaan Melalui Pendidikan Islam Moderat Study Pemikiran Abdullah Ahmed An-Naim, *Tesis Program magister Pendidikan Agama Islam*, Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Purwanto, Yedi. 2019. Internalisasi Nilai Moderasi Melalui PAI di Perguruan, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 17, No. 2.
- Qodir, Zuli. 2013. Deradikalisasi Islam dalam Perspektif Pendidikan Agama, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. II, No. 1.
- Qordhawi, Yusuf. 2019. *Islam Radikal (Analisis terhadap radikalisme dalam berislam dan upaya pemecahannya)* terj. Hawin Murtadho. Solo : Intermedia.
- Raharjo, M. Dawam. 2020. *Esiklopedi Al-Qur‘an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep*. Diakses pada tanggal 4 Maret 2023
- Raharjo, Sahid “Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS”, <https://www.spssindonesia.com>, diakses tanggal 22 Oktober 2021.

- Rahbini. 2013. "Pendidikan Islam Berparadigma Rahmatan Lil'Alamin", *Jurnal Kariman*, Vol. 01, No. 01.
- Rahman, Fazlur. 2016. *Islam, terj. M. Ahsin*. Bandung: Pustaka.
- Ramadhan, Haris. 2016. *Deradikalisasi Paham Keagamaan Melalui Pendidikan Islam Rahmatan Lil 'Alamin* (Studi Pemikiran Pendidikan Islam KH. Abdurrahman Wahid). Tesis Program Manajemen Pendidikan. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim
- Ramadhan. 2014 "*Deradikalisasi Paham Keagamaan Melalui Pendidikan Islam Rahmatan lil 'Alamin*".
- Raneme, Saeed. 2013. Radical Islamism and failed developmentalism, *journal of third world quarterly*, vol. 29, issue 2
- Ridwan. 2015. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rossidy, Imron. 2015. *Pendidikan Berparadigma Inklusif, Upaya Memadukan Pengokohan Akidah dengan Pengembangan Sikap Toleransi dan Kerukunan*. Malang: UIN-Malang Press.
- Sahabuddin. dkk (Editor). 2014. *Ensiklopedi Al-Qur'an, Kajian Kosa Kata*. Jakarta: Lentera Hati.
- Salafudin. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Salafudin. *et. al.* 2013. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Samarra, Siti Nur Luluk. 2023. *Penelitian Pendidikan Islam Berwawasan Rahmatan Lil 'Alamin dan Moderasi Beragama terhadap Sikap Kontra Radikalisme Siswa di SMAN 2 Pekalongan*. Observasi awal. Pekalongan : 2023.
- Saputro, D. 2015. "Penerapan Teori Behavioristik untuk Meminimalisir Penggunaan Handphone pada Jam Pembelajaran 3 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015," *Karya Ilm. Mhs. FKIP*, Vol. 1, no. 2.
- Saputro, D.. 2015. "Penerapan Teori Behavioristik untuk Meminimalisir Penggunaan Handphone pada Jam Pembelajaran 3 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015," *Karya Ilm. Mhs. FKIP*, Vol. 1, no. 2.

- Scruton, Roger. 2013. *Kamus Politik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setyosari, Punaji. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan, Ed. Ke-4*. Jakarta: Kencana.
- Shofuroya, Lubna. 2023 wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMAN 2 Pekalongan. *Implementasi Pendidikan Islam Berwawasan RLA dan Moderasi Beragama*. Pekalongan, 6 Februari 2023.
- Siagian, Dergibson. 2012. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sirry, Mun'im A. 2015. *Membendung Militansi Agama, Iman dan Politik dalam Masyarakat Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- SMA Negeri 2 Pekalongan, *Buku Panduan Kurikulum Operasional Sekolah Penggerak SMA Negeri 2 Pekalongan tahun ajaran 2021-2022*. Pekalongan : SMAN 2 Pekalongan
- SMAN 2 Pekalongan. 2022. *Dokumen Resmi SMAN 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2022/2023*. Pekalongan SMAN 2 Pekalongan
- Soebahar, Abd Halim. 2013. *Wawasan Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Stompka, Piotr. 2013. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. sebagaimana dikutip Qodir,. 2017. Deradikalisasi Pemahaman Agama dalam Perspektif Pendidikan Agama, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. II, No.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyuthi. 2016. *Universalisme Islam*. Jakarta: Moyo Segoro Agung.
- “Taqrib al-Madhahib-Qaradawi’s Declaration of Principles Regarding Sunni-Shi’I Ecumenism” Published online, http://www.qaradawi.net/site/topics/static.asp?cu_no=2&lng=0&templateid=11&temp_type=42. Diakses pada 15 Maret 2023

Tim Komunikasi Publik Dinkominfo Kota Pekalongan, <https://pekalongankota.go.id/berita/forum-pemangku-kepentingan-perkuat-implementasi-program-sekolah-penggerak.html>, diakses pada tanggal 9 Maret 2023.

University, Cambridge. 2015. *Cambridge Advanced Learners Dictionary*. Singapore: Cambridge University.

Vikaliana, Resista. 2019. *Pengolahan Data dengan SPSS*. Serang: CV. AA Rizky.

Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 2 Pekalongan Bapak Sigit Mangun Wardono, tanggal 25 Februari 2023 di SMAN 2 Pekalongan.

Yuliawati, Livia. Dkk. 2019. *Pertolongan Pertama pada Waktu Kuantitatif (P3K): Panduan Praktis Menggunakan Software JASP*. Surabaya: Penerbit Universitas Ciputra.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

ANGKET PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DAN MODERASI AGAMA TERHADAP SIKAP KONTRA RADIKALISME SISWA DI SMAN 2 PEKALONGAN

NAMA :

NO. ABSEN :

JENIS KELAMIN :

KELAS :

Dalam rangka penelitian tesis mengenai pengaruh pendidikan Islam dan moderasi beragama terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan. Saya bermaksud memohon kesetiaan saudara/i untuk mengisi angket terkait penelitian tersebut. Jawaban saudara akan dirahasiakan, jawablah dengan sejujurnya dan hasil ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti saudara.

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom alternative jawaban, sesuai dengan jawaban saudara
2. Isilah kuesioner ini sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

1. ANGKET PENDIDIKAN ISLAM

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	ST
1	Melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-larangannya adalah perbuatan yang selalu saya lakukan					
2	Seorang muslim wajib berpegang teguh kepada Alqur'an dan hadist Nabi					
3	Saya mengetahui bahwa perbuatan syirik adalah sesat dan tidak akan saya lakukan					
4	Untuk meningkatkan kualitas ketakwaan, saya selalu melaksanakan solat berjamaah.					
5	Berserah diri dan ikhlas dalam beribadah sering saya lakukan					
6	Selalu menjalankan solat 5 waktu sehari dan berjamaah					
7	Membaca Alquran setiap hari selalu saya lakukan					
8	Berdoa saat akan melakukan dan sesudah melakukan aktifitas apapun					
9	Melaksanakan kewajiban puasa Ramadhan					
10	Selalu bersedekah kepada orang lain yang membutuhkan					
11	Menghargai, menghormati dan bergaul dengan orang lain walaupun berbeda agama dan pendapat					
12	Menyampaikan saran dan kritik secara halus dan damai tanpa mengurangi rasa hormat					
13	Sabar dalam menghadapi setiap cobaan atau melaksanakan kewajiban ibadah kepada Allah.					
14	Musyawaharah bersama dalam mengambil sebuah keputusan dalam forum					
15	Berlaku jujur dan adil dalam melakukan kegiatan apapun					

2. ANKET MODERASI BERAGAMA

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	ST
1	Saya percaya bahwa Pancasila adalah dasar negara yang suatu saat dapat tergantikan					
2	Al -Qur'an dan Hadis adalah pedoman hidup saya					
3	Saya beragama Islam dan cinta tanah air Indonesia					
4	Saya beribadah dengan taat sesuai dengan agama yang saya yakin					
5	Sebagai warga negara yang baik, saya mematuhi aturan dan hukum yang berlaku di Indonesia					
6	Saya menghormati bahwa negara Indonesia mengakui 6 agama, yakni Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, dan Konghucu					
7	Saya mengajak pemeluk agama lain untuk mengikuti agama yang saya anut					
8	Saya memahami bahwa masing -masing agama memiliki cara beribadah dan sistem kepercayaan masing -masing					
9	Saya merasa senang apabila dapat berdialog dan berdiskusi dengan teman yang memiliki kepercayaan atau keyakinan berbeda					
10	Saya merasa bahwa agama selain yang saya anut adalah salah					
11	Saya dapat memahami bahwa dalam agama terdapat aliran yang bermacam -macam, sehingga saya bisa menerima dan menghargai praktik beragama yang berbeda					
12	Saya menyadari bahwa dibalik keragaman yang ada, sangat mungkin terjadi perselisihan tetapi harus diselesaikan dengan tenang dan sabar					

13	Apabila menemui perselisihan, saya lebih memilih menyelesaikan dengan damai atau saling memaafkan					
14	Saya mengetahui bahwasanya budaya merupakan salah satu sarana dakwah Islam di Indonesia					
15	Saya memahami bahwa banyak nilai - nilai ajaran agama yang termuat dalam adat istiadat dan budaya					
16	Saya merasa risih dengan tradisi lebaran, peringatan hari keagamaan, dan tradisi keagamaan lain yang berbasis budaya lokal yang ada disekitar tempat tinggal saya					
17	Saya menerima budaya yang ada di masyarakat selama tidak bertentangan dengan nilai ajaran agama					
18	Saya menghargai tradisi dan budaya masyarakat sekitar tempat tinggal saya					

3. ANGKET SIKAP KONTRA RADIKALISME

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Khilafah Islamiyyah adalah sistem pemerintahan Islam yang ideal untuk Indonesia saat ini					
2	Tidak benar bahwa sistem pemerintahan di Indonesia adalah sistem taghut					
3	Demokrasi adalah produk Barat, seharusnya tidak digunakan sebagai sistem bernegara oleh masyarakat yang mayoritas muslim					
4	Umat Islam Indonesia seharusnya dipimpin seorang khalifah					
5	Jika memiliki kesempatan saya akan mengganti Undang-Undang 1945 dan Pancasila dengan syariat Islam					
6	Sistem perundangan di Indonesia perlu diganti karena tidak adil					

7	Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 telah mengakomodasi semua tujuan-tujuan utama dalam syariat Islam					
8	Pancasila dan UUD 1945 merupakan ijtihad dari para tokoh muslim ketika perjuangan kemerdekaan yang patut dipertahankan.					
9	Tidak seharusnya memberantas kemaksiatan dengan cara kekerasan					
10	Khilafah Islamiyyah dan Syariat Islam harus ditegakkan sekalipun harus melawan hukum					
11	Karena negara dan seluruh aparaturnya adalah thagut, maka saya siap melawan mereka					
12	Memberantas kemaksiatan seharusnya dengan tangan, itulah sekuat-kuatnya iman					
13	Saya tidak mau bangunan tempat saya beribadah diarsiteki oleh non-muslim					
14	Tidak masalah aktivis gender memperjuangkan aspirasinya di media sosial selama tidak melanggar hukum					
15	Saya tidak suka dengan kelompok Ahmadiyah dan Syiah					
16	Saya merasa risih dengan keberadaan kelompok Syiah di lingkungan saya					
17	Berbaik sangka kepada golongan lain yang tidak sepaham					
18	Saya meyakini ibadah selain golongan saya tidak akan diterima Tuhan					

Lampiran 2 Kuesioner Google Form



The image shows a mobile browser view of a Google Form. The browser's address bar shows 'docs.google.com'. The form title is 'Angket Pengaruh Pendidikan Islam dan Moderasi Beragama terhadap Sikap Kontra Radikalisme Siswa di SMAN 2 Pekalongan'. The progress bar indicates 'Pertanyaan' (Questions) and 'Jawaban' (Answers) with a count of '68'. The form content includes a header 'Bagian 1 dari 2' (Part 1 of 2) and a main title 'Pengaruh Pendidikan Islam dan Moderasi Beragama terhadap Sikap Kontra Radikalisme Siswa di SMAN 2 Pekalongan'. The text of the form is as follows:

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Perkenalkan saya Siti Nur Luluk Samara mahasiswa pascasarjana prodi Pendidikan Agama Islam, UIN Gus Dur Pekalongan.

Dalam rangka penelitian tesis mengenai pengaruh pendidikan Islam dan moderasi beragama terhadap sikap kontra radikalisme siswa di SMAN 2 Pekalongan Saya bermaksud memohon kesetiaan saudara/i untuk mengisi angket terkait penelitian tersebut.

Angket ini ditujukan kepada siswa kelas 11 SMAN 2 Pekalongan. Proses pengisian kuesioner ini membutuhkan waktu sekitar 10 - 15 menit.



Angket Pengaruh Pendidikan Islam dar

Pertanyaan Jawaban **68** Setelan

Tidak menerima jawaban

Pesan untuk responden

Kuesioner ini tidak menerima

Ringkasan **Pertanyaan** Individual

- Nama**
- 68 jawaban
- Rifki bayu pratama
 - ANISSA KRISANTI
 - TIARA ESA LAILA
 - Luna Ramadhani Rahmadianti

DOKUMENTASI GAMBAR



SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-327/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/02/2023 1 Februari 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:
Kepala SMA Negeri 2 Pekalongan
Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Siti Nur Luluk Samarra
NIM : 5220032
Jurusan/Prodi : Magister PAI
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM BERWAWASAN RAHMATAN LIL ALAMIN DAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP SIKAP KONTRA RADIKALISME SISWA DI SMAN 2 PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
KOTA PEKALONGAN**

Jalan Kusuma Bangsa Telp (0285) 424401 Fax (0285) 424401 PEKALONGAN
E-mail : smadapekalongan@yahoo.co.id website : sma2pekalongan.sch.id

SURAT KETERANGAN
NO : 421.3 / 279

Kepala SMA Negeri 2 Pekalongan, dengan ini menerangkan nama tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Nur Luluk Samarra
NIM : 5220032
Jurusan / Prodi : Magister PAI
Tahun Akademik : 2022/2023
Fakultas : Pascasarjana

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMA negeri 2 Pekalongan dengan judul "Pengaruh Pendidikan Islam dan Moderasi Beragama terhadap Sikap Kontra Radikalisme Siswa di SMAN 2 Pekalongan" pada tanggal 2 Februari 2023 s.d 27 Maret 2023.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai bukti pelengkap penelitian

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 Maret 2023
Kepala Sekolah,

Bj. Sigit Mahgun Wardoyo, S.Pd. M.Pd.
NIP.19801213 200501 1 006

BIODATA PENELITI

Nama : SITI NUR LULUK SAMARRA
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 9 Mei 1997
Alamat : Kranji gang 01 RT. 01 RW. 09 nomor 36 Kecamatan
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
Telpon/WA : 085700004207
E-mail: : sitinurluluksamarra@gmail.com
Pendidikan :
S1 : IAIN Pekalongan
SLTA : SMAN 1 Kedungwuni
SLTP : MTsN Buaran Pekalongan
SD : MI Walisongo Kranji 01
Prestasi : Wisudawan Terbaik S1 Program Studi Pendidikan Agama
Islam IAIN Pekalongan 2020
Organisasi : Fatayat NU Kranji
Pengalaman Kerja: - Guru FIKIH di MA YMI Wonopringgo
- Pembina BTQ di MTs Gondang Wonopringgo
Karya Ilmiah : Artikel Jurnal Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ppada Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti Kelas XI-IPS Di SMAN 2 Pekalongan

Pekalongan, 30 Maret 2023

Siti Nur Luluk Samarra
NIM. 5220032

BIODATA PENELITI

Nama : SITI NUR LULUK SAMARRA
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 9 Mei 1997
Alamat : Kranji gang 01 RT. 01 RW. 09 nomor 36 Kecamatan
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
Telpon/WA : 085700004207
E-mail: : sitinurluluksamarra@gmail.com
Pendidikan :
S1 : IAIN Pekalongan
SLTA : SMAN 1 Kedungwuni
SLTP : MTsN Buaran Pekalongan
SD : MI Walisongo Kranji 01
Prestasi : Wisudawan Terbaik S1 Program Studi Pendidikan Agama
Islam IAIN Pekalongan 2020
Organisasi : Fatayat NU Kranji
Pengalaman Kerja: - Guru FIKIH di MA YMI Wonopringgo
- Pembina BTQ di MTs Gondang Wonopringgo
Karya Ilmiah : Artikel Jurnal Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ppada Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti Kelas XI-IPS Di SMAN 2 Pekalongan

Pekalongan, 30 Maret 2023

Siti Nur Luluk Samarra
NIM. 5220032